

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pendeskripsian dan pengolahan data yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran. Setiap aspek pada masing-masing siklus memiliki perbedaan masing-masing. Simpulannya adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pada siklus I dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada pra-penelitian, sedangkan perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan dituangkan dalam format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat segala rencana pembelajaran, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode/teknik pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat/sumber pembelajaran, serta evaluasi (penilaian).
- 2) Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan format perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada pelaksanaan, peneliti menerapkan teknik *Duti-Duta* sebagai fokus pembelajaran dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang merangsang aktivitas siswa. Terbukti dari hasil yang sudah diketahui, bahwa teknik ini mampu meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Secara aktif siswa berinteraksi dengan temannya mengenai tema yang ditentukan. Dengan

teknik ini pula siswa mampu mendapatkan dan menyerap informasi yang lebih luas, sehingga akhirnya memudahkan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Selain atas penerapan teknik *Duti-Duta*, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi juga berhasil karena bantuan metode lain seperti presentasi dan ceramah.

- 3) Hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Pada siklus I terdapat sebelas tulisan siswa atau sebesar 37,93% yang masuk ke dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori ini. Pada siklus I terdapat tujuh siswa atau sebesar 24,14% yang masuk ke dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II hanya satu siswa atau sebesar 3,57% saja. Adapun yang masuk ke dalam kategori baik pada siklus I terdapat sembilan orang atau sebesar 31,03%, sedangkan pada siklus II sebanyak empat siswa atau sebesar 14,29%. Untuk kategori sangat baik, terdapat dua siswa saja atau sebesar 6,9% pada siklus I, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang besar yaitu menjadi 23 siswa atau sebesar 82,14%. Secara keseluruhan, 89,29% siswa mengalami peningkatan kategori penilaian.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diajukan, yakni sebagai berikut.

- 1) Siswa harus mendapatkan banyak pelatihan dan sering melakukan praktik menulis agar kemampuannya dapat terus meningkat karena pada dasarnya menulis merupakan suatu keterampilan, sehingga tidak bisa hanya mengandalkan teori semata.
- 2) Guru hendaknya menerapkan teknik pembelajaran dalam setiap kegiatan mengajarnya, salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah teknik *Duti-Duta*. Penerapan teknik ini bukan hanya pada pembelajaran menulis karangan argumentasi, tetapi bisa dilakukan untuk segala proses pembelajaran.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, bisa menerapkan teknik *Duti-Duta* ini pada pembelajaran berbicara atau yang lainnya karena pada dasarnya teknik ini bisa diterapkan untuk segala aspek pembelajaran.